

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misalnya tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan penerimaan devisa. Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif bagi perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan cara menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu ekonomi dan keuangan. Di dalam ekonomi, pasar modal berfungsi menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Dengan menginvestasikan dananya pemberi pinjaman mengharapkan adanya imbalan atau *return* dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi peminjam, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Di dalam keuangan, pasar modal berfungsi memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi pemberi pinjaman untuk memperoleh imbalan sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi, pasar modal bisa dijadikan tempat untuk melakukan investasi.

Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tidak bersedia membiarkan asetnya tidak berkembang dan untuk mengembangkan asetnya maka diperlukan investasi. Banyak bisnis yang dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tentu semuanya bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau

keuntungan dikemudian hari. Investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapat kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, merosotnya nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan atau return dari kegiatan perusahaan. Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan tersebut seperti apa.

Sampai dengan saat ini, investasi surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal merupakan pilihan investasi yang paling menarik. Karena dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dalam waktu singkat dengan risiko yang besar juga. Surat-surat berharga yang diperdagangkan saat ini adalah saham biasa, saham preferen, obligasi, *warrant*, *put option*, *call option*, dan bentuk surat berharga lainnya.

Dari sudut pandang investor, pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Instrumen investasi pada pasar modal biasanya memiliki risiko yang relatif lebih besar, namun memberikan hasil investasi yang besar. Investasi pada pasar modal sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang (lebih dari 5 tahun) sehingga dapat meredam fluktuasi kerugian investasi yang mungkin terjadi pada jangka pendek. . Investasi di pasar modal dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu saham dan obligasi. Keuntungan dari investasi saham adalah pendapatan investasi yang tidak menentu, kita dapat memperoleh *capital gain* yang tinggi tapi tidak menutup kemungkinan kita bisa juga mengalami *capital loss* yang besar pula, dan mendapat pembagian dividen jika perusahaan memperoleh keuntungan. Selain itu,

investasi dalam saham juga memberikan hak suara sebagai pemilik yang berarti turut menentukan kebijakan perusahaan. Sedangkan jika keuntungan dari investasi obligasi adalah pendapatan bunga yang tetap dimana tidak tergantung pada perusahaan untung atau rugi karena bunganya sudah ditetapkan di perjanjian awal.

Dari sudut pandang perusahaan, pasar modal adalah salah satu alternatif perusahaan untuk menambah dana dan perputaran dana operasi perusahaan dalam waktu yang lebih cepat. Sumber dana melalui pasar modal dapat berupa obligasi, saham preferen, atau saham biasa. Obligasi yaitu surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tingkat bunga tertentu dan dapat diperjualbelikan. Saham preferen yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap. Saham biasa yaitu surat kepemilikan atas perusahaan yang dapat diperjualbelikan di lantai bursa.

Untuk memulai investasi, investor maupun calon investor membutuhkan banyak informasi tentang perusahaan yang akan mereka *invest* baik informasi yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Informasi ini sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perusahaan mana yang akan mereka pilih untuk menanamkan modalnya.

Investor maupun calon investor harus mempelajari informasi-informasi yang diperolehnya, terutama informasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, Investor maupun calon investor harus meninjau prospek perusahaan di masa mendatang, melakukan penilaian atas asset dan kewajiban perusahaan, besarnya laba yang diperoleh perusahaan, jumlah saham yang beredar, proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi

laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen, dan hal lain yang dapat mempengaruhi saham.

Sebagian investor sebelum berinvestasi mereka terlebih dahulu melakukan analisa terhadap informasi keuangan emiten. Dalam melakukan analisa, investor sering kali menggunakan informasi laba bersih, karena laba bersih dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Namun demikian laporan laba bersih belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan. Faktor-faktor lain yang juga penting adalah ketersediaan kas dalam perusahaan. Laporan laba rugi hanya menyajikan perubahan keuangan yang terjadi karena kegiatan perusahaan. Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Laporan arus kas menyajikan posisi keuangan dari segi aliran kas keluar dan aliran kas masuk pada suatu periode. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan.

Penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yendra Susanto (2004) yaitu mengenai Pengaruh *Financial Leverage* (FL), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Blue Chip di Bursa Efek Surabaya. Menurut penelitiannya variabel *financial leverage*, EPS, dan PER tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang signifikan terhadap harga saham ataupun secara tersendiri (parsial).

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham yang terdiri dan *Debt Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earnings per Share*, dan *Dividend per Share* pada perusahaan-perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Surabaya 1999-2001,

yang diteliti oleh Panjaitan (2003). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel *Debt Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Earnings per Share*, dan *Dividend per Share*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yaitu variabel *Earnings per Share*.

Menurut penelitian dari Ari Puspitosari (2000) dengan mengambil variabel kinerja keuangan perusahaan, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *coverage ratio*, *net earnings power ratio*, *rate of return for the owner*, dan *total asset turnover* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Alat analisisnya adalah analisis regresi linier berganda. Sampelnya adalah sebanyak 19 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode pengamatan 1997-1999. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia secara agregat mampu mengaitkan kinerja keuangan perusahaan dengan harga saham. Tetapi, secara parsial hanya variabel *debt to equity ratio*, *net earnings power ratio*, *rate of return for the owner*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *current ratio* dan *coverage ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Masalah pengaruh CR, PER, ROE, dan FL pada harga saham semakin banyak disoroti, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh CR, PER, ROE, dan FL terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio-rasio pengukuran kinerja sebagai wujud pengaruh terhadap harga saham.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perdagangan di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan

LQ45, dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Financial Leverage* (FL) Terhadap Harga Saham LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat masalah yang dapat dipecahkan dari topik ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Rasio* (CR) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
4. Apakah *Financial Leverage* (FL) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
5. Apakah *Current Rasio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage* (FL) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Financial Leverage* (FL), terhadap Harga Saham.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap Harga Saham
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap Harga Saham
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Financial Leverage* (FL) secara parsial terhadap Harga Saham.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Financial Leverage* (FL) secara simultan terhadap Harga Saham.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor, yaitu sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen dalam upaya meningkatkan harga pasar perusahaan.
3. Bagi penulis, yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai saham di pasar modal dan hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham beserta dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

4. Bagi peneliti berikutnya maupun pihak lainnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi, terutama dalam bidang yang berhubungan dengan saham.